

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. R., & Anwar, Z. (2013). Relaps pada pasien skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 01 No. 01.
- Association, A.P. 1995. *The American Psychiatric Association*. Florida, Amerika Serikat.
- Bhugra, D. (2010). The culture and identity schedule: A measure of cultural affiliation: Acculturation, marginalization and schizophrenia. *International Journal of Social Psychiatry*, 56(5), 540-56.
- Carpenter, W. T. (2010). Conceptualizing schizophrenia through attenuated symptoms in the population. *American Journal of Psychiatry*, 167, 9.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1993). *Pedoman penggolongan diagnosis gangguan jiwa di Indonesia*. (3<sup>rd</sup> ed). Jakarta: DepKes RI.
- Dewi, S., Elvira, S. D., & Budiman, R. (2013). Gambaran kebutuhan hidup penyandang skizofrenia. *J Indon Med Assoc*, Vol. 63 No. 03.
- Dipiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L., & Dipiro, C.V. (2009). *Pharmacotherapy handbook*. (7<sup>th</sup> ed.). New York: McGraw-Hill Medical.
- Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan (2012). *Pedoman Penerapan Pengkajian Farmakoekonomi 2012*. Jakarta: Balai Penerbit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fahrul, Mukaddas, A., & Faustine, I. (2014). Rasionalitas penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia di instalasi rawat inap jiwa RSD Madani Provinsi Sulawesi Tengah periode Januari-April 2014. *Online Jurnal of Natural Science*, 3(2), 18-29.
- Ferri, A. (2011). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok terhadap Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hawari H. D. (2012). *Skizofrenia* (3<sup>rd</sup> ed). Jakarta: FK-UI.
- Herdaetha, A. (2009). Keefektifan terapi mediasi kognitif dengan bantuan komputer terhadap disfungsi kognitif pasien skizofrenia kronis di Panti Rehabilitasi Budi Makarti Boyolali. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.

- Irwan, M., Fajriansyah, A., Sinuhadji, B., & Indrayana, M. (2008). *Penatalaksanaan Skizofrenia*. Riau: Fakultas Kedokteran Riau.
- Jarut, Y. M., Fatimawali, & Wiyono, W. I. (2013). Tinjauan penggunaan antipsikotik pada pengobatan skizofrenia di Rumah Sakit Prof. dr. V. L. Ratumbuang Manado Periode Januari 2013-Maret 2013. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT*, Vol. 02 No. 03.
- Katzung, B. (2012). *Farmakologi Dasar dan Klinik* (10<sup>th</sup> ed.). Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Keliat, B. A., Wiyono, A. P. & Susanti, H. (2011), *Manajemen Kasus Gangguan Jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Lesmanawati, D. A. S. (2012). Analisis efektivitas biaya penggunaan terapi antipsikotika pada pasien skizofrenia di instalansi rawat inap RSJ Grhasia Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- McIntyere, J. S., dkk. First MB, Fochtmann LJ editors *Quick Reference to the American Psychiatric Association Practice Guidelines for the treatment of Psychiatric disorders compendium 2006*. USA: 2006, h.130.
- Melatiani, Sutrisna, E., & Azizah, T. (2013). Analisis biaya pada pasien skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2012. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Formularium Nasional*. Jakarta.
- Montoya, A., Valladares, A., Lizan, L., San, L., Escobar, R., & Paz, S., (2011). Validation of The Excited Component of The Positive and Negative Syndrome Scale (PANSS-EC) in a Naturalistic Sample of 278 Patients with Acute Psychosis and Agitation in a Psychiatric Emergency Room. *Health and Quality of Life Outcomes*. 9:18.
- Muhyi, A. (2011). Prevalensi penderita skizofrenia paranoid dengan gejala depresi di RSJ dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun 2010. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A. & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. (5<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Erlangga.
- Octaviany, A. F. (2016). *Perbedaan Efektivitas Penggunaan Kombinasi Haloperidol dan Kombinasi Risperidon pada Terapi Fase Akut Pasien*

*Skizofrenia Berdasarkan Skor PANSS-EC*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

Perwitasari, D. A. (2008). Kajian Penggunaan Atypical Antipsychotic dan Conventional Antipsychotic pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta. *Lembaga Penelitian dan Pengembangan UAD Yogyakarta*.

[Price](#), S. A., & [Brahm](#), N. C. (2011). Antipsychotic treatment of adolescent dual diagnosis patients. *J Pediatr Pharmacol Ther*, 16(4), 226–236.

Putri, R. A. (2015). *Pengaruh Perbedaan Jenis Terapi Antipsikotik terhadap Lama Rawat Inap Pasien Skizofrenia fase Akut di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong*. Karya Tulis Ilmiah strata satu. Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Reverger, M. J. (2012). Perbandingan performa fungsi pasien skizofrenia yang mendapat terapi tunggal dengan terapi kombinasi antipsikotika di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Indonesia, Jakarta.

Sadock, B. J., & Sadock, V. A. (2007). Kaplan and Sadock's. *Synopsis of Psychiatry Behavioral Sciences / Clinical Psychiatry Tenth Edition*. New York: Lippincott Williams and Wilkins.

Safitri, M. (2010). Perbedaan kualitas hidup antara pasien skizofrenia gejala positif dan gejala negatif menonjol. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.

Sianturi, F. L. (2014). Risperidone and Haloperidol Comparative Effects of Positive Symptoms Patient Schizophrenic. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*, Vol. 04 No. 28.

Stahl, S. M. (2000). *Essential psychopharmacology* (2<sup>nd</sup> ed.). New York: Cambridge University Press.

Swayami, I. G. A. V. (2014). Aspek Biologi Triheksifenidil di Bidang Psikiatri. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 89-93.

Vogenberg, F. R. (2001). *Introduction to applied pharmacoeconomics*. McGraw-Hill Publication.

Wijono, R., Nasrun, M. W., & Damping, C. E. (2013). Gambaran dan Karakteristik Penggunaan Triheksifenidil pada Pasien yang Mendapat Terapi Antipsikotik. *J Indon Med Assoc*, 63 (1), 14-20.